



Rekor Meresmikan 33 Tower Rusunawa Senilai Rp 2,4 Triliun

■ OLEH ZAINUR MAHSIR RAMADHAN

Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan meresmikan 12 rumah susun sederhana sewa (rusunawa) mencakup 33 tower dan terdiri atas 7.421 unit, yang tersebar di 12 lokasi dari empat wilayah kota Jakarta. Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) DKI, Sarjoko mengatakan, anggaran yang dihabiskan dalam pembangunan itu berasal dari hibah dan APBD DKI.

"Kurang lebih seluruhnya Rp 2,4 triliun, itu termasuk yang hibah," kata Sarjoko kepada awak media di Penjaringan, Jakarta Utara, Kamis (18/8).

Dia mengatakan, pembangunan rusunawa yang per unit seluas 36 meter persegi (m2) ini memiliki banyak keunggulan dalam manajemen pembagian ruangnya. Sarjoko menjelaskan, pembangunan rusunawa sebanyak 33 tower juga difokuskan untuk memberdayakan penghuninya melalui pelatihan dan industri kreatif.

"Dengan meningkatkan taraf ekonomi rusun, diharapkan penghuni bisa naik kelas di kemudian hari, sehingga nantinya mampu mengakses hunian milik yang difasilitasi program DP Nol Rupiah," katanya.

Menurut dia, penghuni juga hanya membayar iuran terjangkau. Bagi warga pemilik kartu tanda penduduk (KTP) Jakarta, dikenakan tarif Rp 765 ribu, dan Rp 505 ribu per bulan untuk warga terprogram. Meskipun demikian, kata dia, biaya bulanan masih digratiskan sebagai dampak pandemi Covid-19 yang belum berlalu, merujuk Peraturan Gubernur (Pergub) DKI Nomor 61 Tahun 2020.

Dia menjelaskan, warga yang hendak mengisi rusunawa harus terdaftar sebagai warga Jakarta, yang dibuktikan dengan KTP-el dan sudah berkeluarga. Meskipun begitu, Sarjoko menyampaikan, evaluasi rutin terus dilakukan karena juga ada program yang belum tuntas.

Gubernur Anies Rasyid Baswedan menyampaikan, peresmian 12 rusunawa di Ibu Kota, merupakan sebuah capaian fenomenal. Dia pun menyinggung penuntasan janji politik 2017, yang kini sudah dipenuhinya. "Ini adalah sebuah



■ Gubernur Anies meresmikan rusunawa di Penjaringan, Jakarta Utara, Kamis (18/8).

rekor yang kita syukuri," kata Anies selepas meresmikan rusunawa di Penjaringan.

Dia berharap dengan adanya pembangunan rusunawa, setidaknya bisa membuat keluarga mendapatkan hunian layak dan ikut memberdayakan masyarakat. Tidak lupa, Anies menyampaikan terima kasih kepada para jajaran yang ikut berkontribusi menyukseskan pembangunan itu. "Saya sampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran yang bekerja keras untuk memastikan yang menjadi janji [politik] terlaksana," katanya.

Anies menyampaikan, pembangunan rusunawa menjadi bentuk hadirnya Pemprov DKI untuk menjamin kesempatan yang sama bagi semua masyarakat untuk tinggal dan mendapatkan kesejahteraan. Peresmian yang dilakukan beriringan momentum HUT Ke-77 RI, kata dia, sebagai bentuk pengingat kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan melalui hunian layak dan terjangkau.

Anggota Komisi D DPRD DKI August Hamonangan menilai, peresmian yang dilakukan Anies bukanlah sebuah prestasi

yang membanggakan. Pahalanya, ada banyak janji pembangunan unit bagi warga yang jauh dari target sesuai jumlah yang tercantum di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022.

Dia mengutip RPJMD, Anies mencanangkan pembangunan 250 ribu hunian bagi warga Jakarta. Tetapi jika merunut capaian pembangunan rumah DP Nol Rupiah, rusunawa, dan rusunami maka angkanya jauh dari target.

"Dari adanya pembangunan itu, juga tidak menindaklanjutinya dengan kelengkapan rumah ibadah yang memadai. Apalagi, saya sudah sering usul agar dibuatkan tempat ibadah selain masjid dan mushala," kata wakil ketua Fraksi PSI DPRD DKI itu.

August menilai, meskipun ada pencapaian baik pada sisa akhir jabatan, tidak memenuhi setiap aspek janji yang diucapkan Anies. Terlebih, dia menilai, pembangunan rusunawa dan sejenisnya merupakan program lanjutan gubernur sebelumnya. ■ ed: enik purnama putra